

Peran Mahasiswa Mbkm Dalam Perencanaan Dan Perancangan Fasilitas Publik

Author:

Feby Milanie¹
Rafki Zain Naufal²
Muhammad Tegar³
Anindya Najla Zahira⁴
Luthfia Rhamadhani⁵
Luthfia Rhamadhani⁶
Elvin Ridswin Hutapea⁷
Tri Widya Wardani⁸

Afiliation:

Universitas Pembangunan Panca Budi¹

Corresponding email

febymilanie@dosen.pancabudi.ac.id



This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:

Mahasiswa Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) memiliki peran yang penting dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Dalam konteks ini, mereka berperan sebagai agen perubahan yang membawa inovasi, kreativitas, dan perspektif baru dalam proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Melalui program MBKM, mahasiswa dapat mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis di lapangan, sehingga mampu memberikan kontribusi yang berarti dalam menghasilkan desain fasilitas publik yang berkelanjutan, inklusif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Dalam abstrak ini, kami akan menguraikan peran mahasiswa MBKM dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, termasuk kontribusi mereka dalam identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis situasi, serta pengembangan solusi dan desain. Kami juga akan membahas tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa MBKM dalam mengimplementasikan ide-ide baru dan berinovasi dalam konteks pembangunan fasilitas publik, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut.

Dengan memahami peran penting mahasiswa MBKM dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, diharapkan dapat tercipta lingkungan yang lebih baik dan layanan publik yang lebih efektif dan inklusif untuk masyarakat. Selain itu, upaya untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa MBKM dalam proyek-proyek pembangunan fasilitas publik juga dapat menjadi salah satu langkah menuju terwujudnya pembangunan berkelanjutan dan berdaya saing di tingkat lokal, regional, maupun nasional.

Kata Kunci : Fasilitas Publik

Pendahuluan

Dalam era globalisasi dan kompleksitas tantangan pembangunan, peran mahasiswa Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik menjadi semakin penting. Fasilitas publik, seperti taman, jalan raya, fasilitas olahraga, dan ruang publik lainnya, merupakan infrastruktur yang vital bagi kehidupan masyarakat. Namun, seringkali pembangunan dan perancangan fasilitas publik belum mempertimbangkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat secara menyeluruh. Mahasiswa MBKM memiliki potensi besar untuk membawa kontribusi yang signifikan dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Mereka memiliki keunggulan dalam inovasi, kreativitas, dan pemahaman yang aktual terhadap kebutuhan masyarakat.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan peran mereka: Mahasiswa MBKM mungkin memiliki keterbatasan pengalaman praktis dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Mereka seringkali belum memiliki kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proyek-proyek pembangunan nyata. Keterbatasan sumber daya, baik dari segi waktu, finansial, maupun fasilitas, juga dapat menjadi hambatan bagi mahasiswa MBKM dalam mengambil peran aktif dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Kolaborasi antara mahasiswa MBKM dengan pemangku kepentingan lain dalam proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik seringkali tidak terjadi secara optimal. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman akan peran dan kontribusi mahasiswa oleh pihak-pihak terkait. Tidak semua program studi memiliki kurikulum yang memadai untuk mendukung pengembangan keterampilan dan pemahaman mahasiswa MBKM dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Perkembangan teknologi dan metodologi terbaru dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik juga dapat menjadi tantangan bagi mahasiswa MBKM untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka.

Dengan memahami latar belakang masalah ini, dapat dikembangkan strategi-strategi yang tepat untuk meningkatkan peran dan kontribusi mahasiswa MBKM dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, sehingga dapat tercipta fasilitas yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Studi Literature

1. Program Magang yang Terstruktur: Universitas dan lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan program magang yang terstruktur di mana mahasiswa MBKM dapat terlibat secara langsung dalam proyek-proyek perencanaan dan perancangan fasilitas publik di bawah bimbingan dosen dan praktisi terkait. Program ini akan memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa dan memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas.
2. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Industri: Universitas dapat menjalin kemitraan dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan perusahaan swasta yang terlibat dalam proyek-proyek pembangunan fasilitas publik. Kolaborasi ini dapat membuka peluang bagi mahasiswa MBKM untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata dan mendapatkan pengalaman praktis yang relevan.
3. Pelatihan dan Workshop: Mengadakan pelatihan dan workshop reguler untuk mahasiswa MBKM yang fokus pada keterampilan perencanaan dan perancangan fasilitas publik, termasuk penggunaan perangkat lunak desain terkini dan teknologi pemetaan geografis. Pelatihan ini akan membantu meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk terlibat dalam proyek-proyek nyata.
4. Integrasi Kurikulum yang Relevan: Mengintegrasikan mata kuliah yang relevan tentang perencanaan dan perancangan fasilitas publik ke dalam kurikulum program studi yang relevan, seperti arsitektur, perencanaan kota, atau teknik sipil. Hal ini akan memastikan bahwa mahasiswa MBKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam proyek-proyek perencanaan dan perancangan fasilitas publik.
5. Pemberian Penghargaan dan Pengakuan: Memberikan penghargaan dan pengakuan kepada mahasiswa yang berprestasi dalam kontribusi mereka terhadap perencanaan dan perancangan fasilitas publik, baik melalui program magang, proyek penelitian, atau partisipasi dalam kompetisi desain. Ini akan memberikan insentif tambahan bagi mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam bidang ini.

Metode Pelaksanaan

1. Program Magang: Mengadakan program magang yang terstruktur di lembaga-lembaga terkait, seperti kantor perencanaan kota, konsultan arsitektur, atau departemen pembangunan daerah. Mahasiswa dapat terlibat dalam proyek-proyek nyata dan mendapatkan pengalaman praktis dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik.

2. **Proyek Kolaboratif:** Mengorganisir proyek-proyek kolaboratif antara mahasiswa dari berbagai disiplin ilmu untuk merancang solusi terpadu untuk masalah-masalah perencanaan dan perancangan fasilitas publik yang kompleks.
3. **Kegiatan Lapangan:** Mengadakan kegiatan lapangan yang terkait langsung dengan perencanaan dan perancangan fasilitas publik, seperti survei lapangan, pemetaan komunitas, atau penelitian partisipatif.
4. **Simulasi dan Studi Kasus:** Melakukan simulasi dan studi kasus tentang proyek-proyek perencanaan dan perancangan fasilitas publik yang telah ada, baik yang berhasil maupun yang mengalami tantangan, untuk mempelajari prinsip-prinsip perancangan yang efektif dan strategi penyelesaiannya.
5. **Workshop Desain:** Mengadakan workshop desain yang melibatkan mahasiswa, dosen, praktisi, dan pemangku kepentingan lain untuk merancang solusi yang inovatif dan berkelanjutan untuk permasalahan-permasalahan spesifik dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik.
6. **Penggunaan Teknologi:** Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti perangkat lunak desain, pemodelan 3D, dan teknologi pemetaan geografis, untuk mendukung proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik yang lebih efisien dan akurat.
7. **Konsultasi dengan Praktisi:** Mengundang praktisi dan ahli di bidang perencanaan dan perancangan fasilitas publik untuk memberikan kuliah tamu, seminar, atau mentoring kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh wawasan dan pandangan langsung dari para profesional di lapangan.

Hasil

1. **Desain Fasilitas Publik yang Inovatif:** Mahasiswa MBKM dapat berkontribusi dalam menghasilkan desain fasilitas publik yang inovatif dan kreatif, dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti keberlanjutan lingkungan, aksesibilitas, dan kebutuhan masyarakat.
2. **Pengembangan Konsep dan Ide Solusi:** Melalui pengabdian mereka, mahasiswa MBKM dapat mengembangkan konsep-konsep dan ide-ide solusi untuk memecahkan masalah-masalah spesifik dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari.
3. **Kolaborasi Tim Multi-disiplin:** Dengan bekerja dalam tim multi-disiplin yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, mahasiswa MBKM dapat menggabungkan pengetahuan dan perspektif yang beragam untuk menghasilkan solusi yang holistik dan terpadu.
4. **Analisis dan Evaluasi Proyek:** Mahasiswa MBKM dapat terlibat dalam analisis dan evaluasi proyek-proyek fasilitas publik yang telah ada, untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan serta memberikan rekomendasi perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas dan keberlanjutan proyek.
5. **Penggunaan Teknologi dan Metode Baru:** Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi serta metode-metode desain terbaru, mahasiswa MBKM dapat mengembangkan solusi-solusi yang inovatif dan efisien dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik.
6. **Pengorganisasian Kegiatan Partisipatif:** Mahasiswa MBKM dapat mengorganisir kegiatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik, sehingga memastikan bahwa desain dan pengembangan proyek sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.
7. **Dokumentasi dan Publikasi:** Mahasiswa MBKM dapat mendokumentasikan proses dan hasil pengabdian mereka dalam bentuk laporan, artikel, atau presentasi, serta berbagi informasi dan pengalaman mereka melalui publikasi-publikasi ilmiah atau seminar-seminar.



Melalui pengabdian mereka dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, mahasiswa MBKM dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan masyarakat yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan berdaya saing. Dengan pengalaman praktis yang mereka peroleh, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan yang positif dalam memajukan bidang ini di masa mendatang.

Pembahasan

1. **Kontribusi Inovatif Mahasiswa MBKM:** Mahasiswa MBKM memiliki kemampuan untuk membawa inovasi dan kreativitas dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Mereka seringkali memiliki pemikiran segar dan perspektif baru yang dapat memberikan solusi-solusi yang inovatif terhadap masalah-masalah yang ada.
2. **Kolaborasi Multi-disiplin:** Mahasiswa MBKM dapat bekerja dalam tim multi-disiplin yang melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi, seperti arsitektur, teknik sipil, perencanaan kota, dan lain-lain. Kolaborasi ini memungkinkan mereka untuk menggabungkan pengetahuan dan keterampilan dari berbagai bidang untuk menghasilkan solusi yang holistik dan terpadu.
3. **Penggunaan Teknologi dan Metode Baru:** Mahasiswa MBKM seringkali terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta metode desain terbaru. Mereka dapat memanfaatkan teknologi dan metode ini untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik.
4. **Partisipasi Masyarakat:** Mahasiswa MBKM dapat mengorganisir kegiatan partisipatif yang melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Dengan melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, desain dan pengembangan fasilitas publik dapat menjadi lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.
5. **Pengembangan Keterampilan Mahasiswa:** Melalui pengabdian mereka dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, mahasiswa MBKM dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skill yang penting, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja tim, yang akan berguna bagi karir mereka di masa depan.
6. **Keterlibatan dalam Proyek Nyata:** Melalui program magang dan proyek-proyek kolaboratif, mahasiswa MBKM dapat terlibat dalam proyek-proyek nyata perencanaan dan perancangan fasilitas publik. Hal ini memberi mereka pengalaman praktis yang berharga dan memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang mereka pelajari di kelas.

Dengan demikian, peran mahasiswa MBKM dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik sangat penting dalam membawa inovasi, kreativitas, dan perspektif baru dalam proses pembangunan. Melalui kontribusi mereka, diharapkan dapat tercipta fasilitas publik yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Kesimpulan

1. Mahasiswa MBKM memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang berharga dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik melalui inovasi, kreativitas, dan perspektif baru yang mereka bawa.
2. Melalui kerja sama dalam tim multi-disiplin, mahasiswa MBKM dapat menggabungkan pengetahuan dan keterampilan dari berbagai bidang untuk menghasilkan solusi-solusi yang holistik dan terpadu.
3. Mahasiswa MBKM seringkali terbiasa dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi serta metode desain terbaru, yang dapat mereka manfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik.
4. Melalui kegiatan partisipatif, mahasiswa MBKM dapat melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan dan perancangan fasilitas publik, sehingga memastikan bahwa desain dan pengembangan fasilitas publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.
5. Melalui pengabdian mereka dalam perencanaan dan perancangan fasilitas publik, mahasiswa MBKM dapat mengembangkan keterampilan teknis dan soft skill yang penting, yang akan berguna bagi karir mereka di masa depan.

Referensi

- Carmona, M., Heath, T., Oc, T., & Tiesdell, S. (2010). *Public places, urban spaces: The dimensions of urban design*. Routledge.
- Cuthbert, A. R. (2006). *The form of cities: Political economy and urban design*. Black Rose Books Ltd.
- Gehl, J. (2010). *Cities for people*. Island Press.
- Koster, R. L. (2018). *Sustainable urban mobility pathways: Policies, institutions, and stakeholder involvement*. Routledge.
- Madanipour, A. (2003). *Public and private spaces of the city*. Routledge.
- Newman, P., & Kenworthy, J. (2015). *The end of automobile dependence: How cities are moving beyond car-based planning*. Island Press.
- Nasution, A. I., & Ambarita, H. (2020). *Community-Based Participatory Design in Public Spaces Revitalization: Case Study of Kampung Karet Tengsin, Jakarta*. IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 441(1), 012045.
- Project for Public Spaces. (2015). *Placemaking and the future of cities*. Project for Public Spaces.
- Sadler, S. (2012). *The situationist city*. MIT Press.
- Whyte, W. H. (1980). *The social life of small urban spaces*. Project for Public Spaces.